

Pengaruh Media Sosial "TikTok" Terhadap Wawasan Kebangsaan pada Generasi Muda

Azkiya Lisdinani¹, Azmi Noer Afifah², Chintia Restiana³, Muhammad Bintang Alief Al Daffa⁴
Supriyono

Stiepar Yapari, Kota Bandung, Indonesia

Email: azkiyalisdiani41255@gmail.com, azminoeratifah@gmail.com, restianacintia@gmail.com, muhbintangaa@gmail.com

Abstract. *The use of TikTok for younger ages can increase cooperation between users without being limited by distance and time. The simplicity of association has an impact on the ease of delivery, both the delivery of news / messages and the provision of reactions in the form of analysis and ideas. One of the adverse effects that can occur is the delivery of the message as a challenge to silence insulting discourse related to social and state life. At Stiepar Yapari Aktripa Bandung, research was conducted to see how TikTok affects the sense of national identity of the younger generation. For this reason, information about the Pancasila tribe is very important in the existence of the younger generation with the spread of data in developed countries. Further research is expected to determine the influence of TikTok on people's knowledge among the younger generation. This exploration could include directing studies or meetings with younger generations to understand their perspectives on public issues and how TikTok might influence their point of view. The research can also look at how younger generations perceive TikTok videos about national issues and their content.*

Keywords: *TikTok influence, National insight, Younger generation*

Abstrak. Penggunaan TikTok untuk usia yang lebih muda dapat meningkatkan kerjasama antar pengguna tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kesederhanaan pergaulan berdampak pada kemudahan penyampaian, baik penyampaian berita/pesan maupun pemberian reaksi berupa analisis dan gagasan. Salah satu dampak buruk yang dapat terjadi adalah penyampaian pesan tersebut sebagai tantangan untuk membungkam wacana penghinaan yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di Stiepar Yapari Aktripa Bandung, dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana TikTok mempengaruhi rasa identitas nasional generasi muda. Untuk itu, informasi mengenai suku Pancasila sangat penting dalam keberadaan generasi muda dengan tersebarnya data di negara-negara maju. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengetahui pengaruh TikTok terhadap pengetahuan masyarakat di kalangan generasi muda. *Eksplorasi* ini dapat mencakup mengarahkan studi atau pertemuan dengan generasi muda untuk memahami perspektif mereka mengenai isu-isu publik dan bagaimana TikTok dapat memengaruhi sudut pandang mereka. Penelitian ini juga dapat melihat bagaimana generasi muda memandang video TikTok tentang isu-isu nasional dan kontennya.

Kata Kunci: Pengaruh tiktok, Wawasan kebangsaan, Generasi muda

PENDAHULUAN

Kemajuan mekanis di bidang inovasi data terus berkembang. Pentingnya internet tidak lepas dari hal ini. Setiap tahunnya, penggunaan internet semakin meningkat. Pada Januari 2023, akan ada 213 juta pengguna internet di Indonesia, menurut laporan *We Are Social*. Jumlah tersebut mewakili 77% dari 276,4 juta orang yang tinggal di Indonesia pada tahun ini. Pengguna TikTok di Indonesia terbanyak berada di Jakarta dengan 22% pengguna, diikuti oleh Jawa Timur dengan 18% dan Jawa Barat dengan 13%. Dari 10 klien TikTok terbaik, 5 orang berasal dari Jawa, 4 orang dari

Received November 07, 2023; Accepted Desember 07, 2023; Published Desember 31, 2023

* Azkiya Lisdinani, azkiyalisdiani41255@gmail.com

Sumaiterai, dain 1 oraing dairi Kailimaintain. Hail ini menunjukkain sebaigiain besair klien Tiktok di Indonesiai beraisail dairi Pulaui Jaiwai.

Di Indonesiai, pengguna Tik Tok biasainya berusai aintairai 18 dain 24 taihun, dain 40% di aintairainya termasuk dailaim kelompok usai tersebut. 37% klien Tik Tok berusai 25-33 taihun, sementairai 13% berusai 13-17 taihun. Hail ini menunjukkain baihwai kelompok usai 18 hinggai 34 taihun merupakain 76% pengguna Tiktok di Indonesiai. Informaisi pengguna Tik Tok di Indonesiai paidai taihun 2021 menunjukkain 69% aidailaih buruh, 49% menikaih, dain 51% aidailaih oraing tuai. Dengain masing-masing 35,7% dain 21,1% pengguna, kairiyawain tetaip dain pekerjai lepais masing-masing beraidai di urutain pertaimai dain keduai, sedaingkain pelaijair beraidai di urutain ketigai dailaim hail pekerjaiain. Menurut penelitiai, raitai-raitai pengguna Tik Tok menghaibiskain 89 menit per hairi menggunaikain aplikaisi tersebut. Menurut (Aiji & Setiyaidi 2020), jumlah waiktu yang dihaibiskain untuk berinteraiksi dengain aiplikaisi ini cukup besair, hail ini menunjukkain baihwai aiplikaisi tersebut merupakain plaitform yang populer dain membuat ketaigihain.

Daimpaik yang saingait nyaitai dairi hiburain virtuai Tik Tok aidailaih daipait menjailin kerjaisaimai sosiail, politik, dain keuangain. Daipait sailing memberikain daitai dain menyaimpaikain tainpai bertemu secairai dekait dain personail sehinggai tidaik terhailaing oleh faiktor jairaik dain waiktu. Pemainfaaitain hiburain virtuai Tik Tok jugai daipait berdaimpaik buruk baigi maisyairaikait, khususnya sebaigai mediai yang menyebairkain penghinaian dengain cairai menyebairkain rekaimain yang tidaik paitut yang bertujuain untuk menumbuhkain raisai cibirain, khususnya terhaidaip otoritais negairai aitaui yayisain. Tindaikain penghaisutain di aiplikaisi Tik Tok merupakain aincaimain besair baigi persaituain dain kesaituain baingsai, khususnya kelaingsungain hidup NKRI sebaigai baingsai yang bersaitu. Dailaim situaisi ini, pemerintah hairus mengaimbil sikaip tegais aigair pairai pengguna hiburain virtuai Tik Tok daipait bertindaik haiti-haiti dain aidil dailaim mengaimbil keputusain yang berdaimpaik paidai keberlaingsungain hidup negairai dain bernegairai.

Kairenai generaisi mudai merupakain generaisi penerus baingsai, maikai penting untuk menainaimkain dailaim diri merekai pemaihimain yang kokoh tentaing waiwaisain kebaingsaiain aigair merekai daipait menghaiyaiti dain memaihaimi airti penting perjuaingain baingsai Indonesiai untuk memperbaiiki diri. Kairenai bainyaiknyai maisyairaikait yang mengainut berbaigai aigaimai, luasnyai wilaiyai Indonesiai, sertai beraigaimnyai suku dain budaiyai yang aidai di Indonesiai, maikai penainaimain raisai jaiti diri baingsai paidai ainaiik menjaidi penting. Menjaigai keutuhain baingsai dain melindungi Indonesiai dairi segailai

aincaimain perpecaihain aikain lebih mudaih jikai generaisi mudai memiliki pemaihimain waiwaisain kebaingsaiain yaing kokoh.

Di usiai yaing lebih mudai, pengetaihuain maisyairaikait sudaih mulaii kaibur, kairenai semaikin berkembaingnyai inovaisi dain kemudaihain aikses terhaidaip daitai, seperti yaing kitai bicairaikain melailui hiburain virtuai Tiktok, semaikin mudai pulai usiai yaing bainyaik terkenai daimpaik budaiyai bairait. Tidaik sulit untuk menemukain baihwai daitai-daitai saiait ini bukain sekedair daitai-daitai tertentu saijai, aidai jugai daitai-daitai paitut disaiyaingkain yaing bertentaingain dengain budaiyai Indonesiai. Tainpai pemaihimain terhaidaip pengetaihuain maisyairaikait terhaidaip generaisi mudai maikai negairai Indonesiai aikain semaikin kehilaingain kepribaidiainnyai kairenai semaikin mudai usiai maikai aikain semaikin berkuraing raisai cintainyai terhaidaip negairainyai, kesiapainnyai untuk berkorbain demi NKRI semaikin berkuraing, baigaiimainai merikai mungkin menaifsirkain keburukain Paincaisilai, UUD 1945 dain Bhinneikai Tunggail Ikai aikain hilaing.

METODE PENELITIAN

Metode penelitiain ini menggunaikain pendekaitain kuailitaitif, yaing memperhitungkain kemungkinain baihwai daitai yaing dikumpulkain di laipaingain merupaikain faiktai yaing memerlukain ainailisis mendailaim. Mengumpulkain daitai berbaisis informaisi dain daitai online dairi berbaigaii buku hairiain dain airtikel, dain selajutnyai melaikukain penelitiain menggunaikain struktur Google untuk memintai peraisaiain dairi bainyaik oraing, terutaimai pelajair di web. Tujuain dairi penelitiain ini aidailaih untuk menunjukkain dain mendiskusikain berbaigaii cairai plaitform mediai sosiail "Tiktok" mempengairuhi raisai identitais naisionail kaium mudai. Lailu, paidai plaitform mediai sosiail "Tiktok", seberapai besair pengairuh konten baiik positif maiupun negaitif terhaidaip waiwaisain kebaingsaiain? Penelitiain ini menggunaikain pendekaitain penelitiain kuailitaitif.

Dengain memainfaiaitkain teknik subjektif, eksploraisi ini menekainkain pentingnyai mengkaiji reailitais yaing diperoleh di laipaingain. Pairai ilmuwain mengumpulkain daitai dairi berbaigaii sumber, termasuk buku hairiain dain airtikel, untuk mendaipaitkain pemaihimain yaing kuat. Selaiin itu, eksploraisi jugai menguraiikain pengumpulain informaisi secairai online melailui Google Structure, menggunaikain inovaisi untuk mendaipaitkain ainggaipain dairi bainyaik oraing secairai efektif dain solid. Sebaigaii ailait survei online, Google Formulir memungkinkain Aindai menjaingkaiu responden dairi berbaigaii laitair belaikaing, sehinggai memaistikain lebih bainyaik generaisi mudai. Proses pengumpulain informaisi ini penting dailaim menilai sejaiuh mainai konten TikTok, baiik positif maiupun negaitif, daipait

berdampak pada pemahaman masyarakat. Selain itu, strategi ini memungkinkan penyelidikan konten TikTok yang berkaitan dengan isu-isu nasional. Dengan memahami berbagai persuaian konten negatif dan positif melalui hiburan virtual, penelitian dapat memberikan gambaran yang sangat penting tentang bagaimana TikTok berkontribusi dalam membentuk perspektif generasi muda tentang etnis.

Metode kualitatif yang digunakan memungkinkan eksplorasi nuansa dan kompleksitas pengalaman anak muda di TikTok. Selain itu, hal ini memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan temuan yang muncul selama proses penelitian, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap fenomena tersebut. Penelitian tersebut bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai dampak TikTok terhadap wawasan kebangsaan melalui strategi tersebut. Fondasi yang kuat untuk mengembangkan pemahaman yang lebih lengkap dan akurat diberikan oleh analisis konten, data dari survei online, dan referensi dari jurnal dan artikel. Analisis kompleksitas pengaruh media sosial TikTok terhadap wawasan kebangsaan generasi muda dipaparkan dalam metode penelitian kualitatif ini. Selain mencoba menjelaskan fenomena tersebut secara statistik, penelitian ini memberikan kesempatan untuk memahami konteks bagaimana TikTok telah membentuk perspektif generasi muda tentang identitas nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media online yang dikenal sebagai media sosial memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain, berbagi informasi, dan menghasilkan konten. Oleh karena itu, orang yang membuat konten untuk media sosial baik berupa video, foto, atau tulisan disebut sebagai pembuat konten. Karena memungkinkan terjadinya interaksi interaktif antara dua orang yang berjauhan, media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan seseorang. Istilah hiburan online terdiri dari dua kata, yaitu "media" dan "sosial". "Media" ditandai dengan tujuan korespondensi. Sementara itu, "sosial" dicirikan sebagai realitas sosial bahwa setiap individu melakukan aktivitas yang menambah masyarakat. Penegasan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua produk bersifat "sosial" atau seolah-olah merupakan hasil siklus sosial. Dari pentingnya setiap kata-kata ini, dapat berakibat bahwa hiburan virtual adalah perangkat khusus yang dilibatkan oleh klien dalam siklus persahabatan.

Kami ingin menggunakan metode Google Form untuk mengetahui dampak media sosial TikTok terhadap wawasan kebangsaan generasi muda dengan cara mensosialisasikannya ke semua kalangan, khususnya generasi muda. Media sosial TikTok merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh semua orang terutama generasi muda. Kami juga mencari informasi tambahan dari jurnal, artikel, dan sumber lain di luar formulir Google itu sendiri. Generasi muda kurang berwawasan kebangsaan Indonesia akibat banyaknya konten negatif dan budaya asing yang tersebar luas di media sosial TikTok, yang sangat bertentangan dengan wawasan kebangsaan Indonesia. Ada banyak pendapat mengenai dampak positif dan negatif media sosial TikTok.

Pengertian Usia Lebih Muda Secara etimologis, usia lebih muda berasal dari dua kata, yaitu usia tertentu, yang berarti usia atau saudara, dan muda, yang berarti masa lalu yang tidak terlalu jauh. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, yang dimaksud dengan “generasi muda” adalah keturunan yang belum berumur panjang. Sementara itu, para ahli berpendapat bahwa Suraiya merupakan salah satu cara untuk mendefinisikan generasi muda. Suraiya berpendapat, generasi muda merupakan bagian dari generasi yang mengambil alih negara dan masyarakat. Suryanto Sukanto mengartikan generasi muda adalah sekelompok generasi muda yang dilahirkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hartini dan Kartasapoetra Hartini dan Kartasapoetra mencirikan usia muda sebagai usia muda. Dari pengertian di atas, dapat diasumsikan bahwa usia yang lebih muda adalah suatu kelompok, golongan, usia, generasi muda yang hidup dalam kurun waktu tertentu dan mempunyai tugas untuk terus memperbaiki negaranya. Usaha-usaha ini setara dengan tugas-tugas di zaman yang hidup sebelum mereka. Oleh karena itu, generasi muda perlu memiliki wawasan kebangsaan karena mereka kelak akan menggantikan generasi sekarang sebagai pemimpin bangsa.

Revolusi besar dalam teknologi dan media sosial ini berdampak pada kehidupan generasi muda. Media sosial mengubah perilaku manusia. Dampak yang paling mencolok adalah meluasnya penggunaan media sosial di kalangan generasi muda yang membuat mereka cenderung mengalihkan aktivitas sosial dalam bentuk interaksi melalui dunia maya. Dengan demikian, generasi muda mungkin mengalami kurangnya keterampilan dalam bersosialisasi di dunia nyata (Asyari dan Dewi 2021).

Fenomena kemajuan teknologi ini selain berkaitan dengan perilaku manusia juga mempengaruhi ideologi bangsa dan wawasan kebangsaan generasi muda. Terutama pada orang-orang di usia remaja. Remaja berada pada fase dimana mereka cenderung menggunakan kemampuan berpikir hipotetis atau analitis dan bertujuan untuk menemukan

berbagai jawaban yang berkaitan dengan identitas (Hasanah 2021). Begitu pula ketika mereka mulai memiliki pertanyaan terkait tanah airnya. Dengan banyaknya informasi mengenai kebangsaan yang tersebar di media sosial, sulit untuk memilah mana yang benar dan mana yang buruk. Hal ini dapat menimbulkan krisis nasionalisme dan integritas bangsa pada generasi muda (Asyari dan Dewi 2021).

Kemajuan teknologi juga membuat masyarakat dapat memperoleh informasi dengan mudah tentang Nasionalisme dan Integritas Nasional di negara lain. Hal ini menyebabkan pemahaman nasionalisme semakin tergerus oleh pemahaman globalisme. Tidak jarang kita bisa mendapatkan promosi wisata budaya secara virtual dari berbagai negara di dunia. Didukung oleh kekuatan modal asing yang semakin merajalela dan memperluas jaringannya. Namun hal ini banyak digandrungi oleh generasi muda Indonesia masa kini, khususnya budaya Korea Selatan dan Jepang yang dianggap lebih menarik dibandingkan budaya di Indonesia sendiri (Rahman dan Windah 2021) dan (Pramadya dan Oktaviani 2021). Hal ini tentu saja semakin menambah kekhawatiran terhadap nasionalisme dan keutuhan bangsa Indonesia.

Menurut analisis yang kami dapat tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap wawasan kebangsaan sangat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari karena media sosial tiktok tersebut sangat menarik sehingga dapat mendapatkan perhatian generasi muda. Tiktok ini dianggap lebih efektif untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Media sosial tiktok memang sangat mudah untuk mendapatkan informasi baik di dalam budaya dalam negeri ataupun budaya luar negeri sehingga kita bisa mengetahui informasi apa saja baik hal negatif maupun hal positif. Tiktok sendiri memiliki beragam macam konten tidak semua konten tiktok berbau hal negatif tapi ada banyak juga yang mengandung hal positif yang terdapat dalam media sosial tiktok. Konten mengenai wawasan kebangsaan Indonesia bisa ditingkatkan melalui media sosial tiktok oleh generasi muda, namun generasi muda kurang mengedepankan hal tersebut sehingga konten positif mengenai wawasan kebangsaan terkalahkan oleh konten negatif yang ada di media sosial tiktok. Berikut beberapa pendapat positif dan negative media sosial tiktok:

1. Media sosial tiktok sangat membuat tertarik untuk generasi muda
2. Bisa mengetahui dan menambah wawasan baru tentang kebangsaan indonesia melalui media sosial tiktok
3. Banyak konten yang sangat menginspirasi mengenai wawasan kebangsaan Indonesia dengan konsep yang menarik bagi generasi muda sehingga dapat diterima dan banyak ditonton oleh generasi muda

4. Kebanyakan anak dibawah umur yang terdampak konten negatif didalam media sosial tiktok sehingga kurang efektif memberi wawasan kebangsaan sejak dini
5. Generasi muda banyak mengikuti kebangsaan budaya luar yang bertentangan dengan kebangsaan Indonesia
6. Unggahan vidio yang tidak sepatutnya dengan tujuan menumbuhkan rasa benci khususnya terhadap pejabat ataupun lembaga negara

Kita sebagai generasi muda harus bisa memilih lagi dalam menonton ataupun membuat konten, karena jika semakin banyak menonton ataupun membuat konten yang bermanfaat maka secara tidak langsung kita bisa memberi wawasan dan manfaat kepada orang yang ada disekitar kita. Terlebih lagi jika kita semua bisa membuat konten mengenai wawasan kebangsaan maka kita

Generasi muda sangat mahir dalam menggunakan teknologi berbasis internet. Adanya teknologi digital ini membuat kita semua yang terhubung ke sosial media yang semakin lama akan kecanduan yang berdampak pada para remaja di generasi muda ini. Kecanduan ini membuat mereka betah berlama-lama membuka sosial media melalui smartphone ataupun tablet. Sosial media yang sering digunakan remaja saat ini antara lain adalah Tiktok, Instagram, Facebook dan lain sebagainya

Meski disukai dan digunakan oleh hampir semua orang terutama generasi muda, ternyata media sosial Tiktok menyimpan sisi gelap. Ada sejumlah dampak negatif dari media sosial Tiktok yang sulit untuk dihindari antara lain sebagai berikut

1. Memicu cyber-bullying

Secara tidak langsung media sosial membuat kaum remaja merasa dituntut untuk mengubah karakter atau penampilannya sesuai dengan standar ideal kebanyakan orang. sudah banyak orang terkenal yang kerap menjadi korban cyber-bullying karena tidak memenuhi standar atau harapan tertentu dari netizen. Hal ini sangat buruk dampaknya terhadap sisi psikologis seseorang karena bisa menyebabkan depresi yang parah.

2. Mengganggu kegiatan lain

Pada umumnya remaja harus belajar dan mengerjakan tugas sekolah atau kuliah. Namun sosial media sering menjadi distraksi yang sangat mengganggu. Banyak siswa yang menjadi malas melakukan berbagai kegiatan lain karena terlalu asyik bermain dengan media sosialnya.

3. Menjadi antisosial

Terlalu banyak berinteraksi secara virtual dapat membuat kita seakan lupa bagaimana caranya berinteraksi dengan orang di dunia nyata. Kalau kita tidak hati-hati, bisa jadi media sosial membuat orang tidak bisa membangun hubungan yang sehat dengan lingkungan sekitarnya.

4. Kejahatan di dunia maya

Cybercrime adalah hal yang makin sering terjadi belakangan ini. Di media sosial banyak orang yang ditipu karena sang penjahat memakai akun palsu atau bersikap ramah untuk menggali informasi tertentu. Saat ini ada begitu banyak cara baru untuk melakukan kejahatan sehingga kita perlu waspada dalam menggunakan media sosial.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tiktok pada generasi muda harus bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Tidak terlalu mengikuti budaya luar sehingga tertinggal dari wawasan kebangsaan Indonesia. Penelitian ini mengangkat isu yang relevan terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap wawasan kebangsaan pada generasi muda di Indonesia. Kami mencoba untuk memahami sejauh mana TikTok dapat memengaruhi pandangan dan pemahaman generasi muda mengenai isu-isu nasional serta bagaimana konten TikTok, baik positif maupun negatif, dapat membentuk perspektif mereka terhadap kebangsaan. Dalam membahas dampak penggunaan TikTok, penelitian ini mengakui bahwa aplikasi tersebut memiliki kelebihan dalam meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi tanpa batas jarak dan waktu. Kecepatan penyebaran informasi di dunia digital, termasuk TikTok, menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan. Pengguna TikTok di Indonesia, terutama generasi muda, menunjukkan tingkat partisipasi dan penggunaan yang tinggi, dan mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun bahkan anak kecil dan orang tua lanjut usia pun banyak yang mengaksesnya itu sangat mempengaruhi kepada kepribadian psikologi dan keseharian yang dapat mudah diikuti dan dibiasakan.

Namun, penelitian ini juga menyoroti dampak negatif, khususnya terkait dengan ajakan untuk menanamkan ujaran kebencian terkait dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Konten negatif ini dapat memicu perubahan perilaku kognitif apalagi anak usia di bawah umur yang seringkali meniru hal hal negatif yang *berseliweran* di FYP bahkan banyak kasus bullying bunuh diri pada anak di bawah umur dikarenakan tontonan yang negatif dan mempengaruhi psikologis dan perilaku mereka , perpecahan dan merusak persatuan dan

kesatuan bangsa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami dampak TikTok terhadap wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda. Hasil penelitian mencatat bahwa generasi muda cenderung terpengaruh oleh budaya barat dan konten-konten negatif di TikTok. Pemahaman wawasan kebangsaan semakin melebur, dan masyarakat muda lebih cenderung mengikuti budaya luar yang bertentangan dengan nilai-nilai Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan bahwa pentingnya pemahaman wawasan kebangsaan sejak dini, terutama di kalangan generasi muda, agar mereka dapat mempertahankan keutuhan bangsa dan menghargai perjuangan bangsa Indonesia.

Dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan juga melalui survei daring menggunakan Google Form. Pendekatan ini memberikan ruang untuk analisis mendalam terhadap dampak TikTok terhadap wawasan kebangsaan. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa penggunaan TikTok oleh generasi muda dapat menciptakan interaksi sosial, tetapi juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran konten negatif dan ajakan ujaran kebencian. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut yang melibatkan survei atau wawancara langsung dengan generasi muda untuk memahami pandangan mereka terhadap isu-isu nasional dan bagaimana TikTok memengaruhi perspektif mereka.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan yang cukup komprehensif tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap wawasan kebangsaan generasi muda di Indonesia. Pemahaman wawasan kebangsaan menjadi krusial untuk menjaga identitas dan persatuan bangsa di tengah arus informasi yang cepat di era digital. Dengan demikian, perlunya upaya bersama dari pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk membimbing generasi muda dalam menggunakan media sosial secara bijak dan membangun kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

Cindy Mutiara Annur “Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023” <https://databoks.katadata.co.id>

Desy Angraini , Maemunah Nurmayasari , Saripah “Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta” Jurnal Pendidikan Tambusa

<https://demak.bawaslu.go.id/pentingnya-pemahaman-wawasan-kebangsaan-bagi-generasi-millennial/#:~:text=Dengan%20kuatnya%20pemahaman%20wawasan%20kebangsaan,ancaman%20dan%20perpecahan%20dari%20manapun>

<https://binus.ac.id/malang/2020/08/pengaruh-media-sosial-pada-generasi-muda/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/07/033000769/generasi-muda--pengertian-dan-batasannya?page=all>